

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi kerja sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan, maka perlu diupayakan agar motivasi kerja dapat ditingkatkan. Secara kualitas, penurunan motivasi kerja diindikasikan dari adanya kekurangan karyawan dalam bekerja, yang merupakan bentuk kegelisahan seperti kecenderungan untuk memperlambat pekerjaan, absen (pura-pura sakit), menjauhkan diri dari hubungan kerja antar karyawan ataupun dengan pimpinan.

Masalah motivasi di perusahaan dikarenakan karyawan tidak selalu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tidak menganggap bekerja itu sebagai kebutuhan bagi diri karyawan dengan demikian tugas-tugas yang dibenarkan oleh pimpinan tidak terlaksana dengan baik.

Kemudian variabel kedua yang mempengaruhi kinerja (*performance*) adalah komitmen karyawan. Komitmen sebagai kekuatan relatif dari identifikasi individu dan keterlibatannya dengan perusahaan kerja. Komitmen sebagai derajat sejauh mana seorang karyawan memihak pada perusahaan dan tujuan-tujuannya dan berniat memelihara keanggotaan dalam perusahaan itu. Pemihakan karyawan ini disebabkan adanya keterlibatan kerja yang tinggi pada pekerjaannya yang berarti sekaligus memihak terhadap perusahaan yang mempekerjakannya.

Masalah yang terlihat adalah kurangnya loyalitas dari para karyawan sehingga pekerjaan yang dilakukan sering terhambat dan tidak ada upaya lebih

untuk meningkatkan kinerja karyawan, selain itu masalah pendidikan dari para karyawan yang tidak sesuai dengan jabatan yang dijabatnya sehingga kinerja karyawan menurun.

Sedangkan variable ketiga yang mempengaruhi kinerja (*performance*) adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keadaan di mana tempat kerja yang baik meliputi fisik dan nonfisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/keras, dan lain sebagainya. Lingkungan kerja yang segar, nyaman, dan memenuhi standar kebutuhan layak akan memberikan kontribusi terhadap kenyamanan karyawan dalam melakukan tugasnya.

Masalah yang terlihat mengenai lingkungan kerja adalah fasilitas yang tidak memadai sehingga hasil kerja yang dicapai tidak maksimal serta lingkungan kerja yang tidak nyaman sehingga tugas yang diberikan pimpinan kurang optimal pengerjaannya.

Kinerja adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standar target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Jika karyawan tidak melakukan pekerjaannya, perusahaan tersebut akhirnya akan mengalami kegagalan. Seperti juga perilaku manusia, tingkat dan kualitas kinerja ditentukan oleh sejumlah variabel motivasi, komitmen dan lingkungan kerjanya.

Kinerja karyawan dituntut harus selalu mempunyai strategi baru untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang cakap yang